

**HUBUNGAN KEBERMAKNAAN HIDUP DENGAN
RESILIENSI DIRI MAHASISWA**

SKRIPSI

Oleh :

Putri Rahma Salsabilla

NIM : 06071282025038

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

202

**HUBUNGAN KEBERMAKNAAN HIDUP DENGAN
RESILIENSI DIRI MAHASISWA**

SKRIPSI

Oleh

Putri Rahma Salsabilla

NIM: 06071282025038

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :



**Koordinator Program Studi
Bimbingan dan Konseling**

Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017

Pembimbing

Silvia AR, M.Pd
NIP. 199204022019032032

**HUBUNGAN KEBERMAKNAAN HIDUP DENGAN
RESILIENSI DIRI MAHASISWA**

SKRIPSI

Oleh

Putri Rahma Salsabilla

NIM: 06071282025038

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 20 Mei 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Silvia AR, M.Pd
2. Anggota : Dr. Yosef, M.A



Indralaya, 22 Mei 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Rahma Salsabilla
NIM : 06071282025038
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan kebermaknaan Hidup dengan Resiliensi Diri Mahasiswa” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 April 2024

Yang membuat pernyataan



Putri Rahma Salsabilla

NIM. 06071282025038

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas Rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Kebermaknaan Hidup dengan Resiliensi Diri Mahasiswa", disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Silvia AR, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Fadhlina Rozzaqyah, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini dan memberikan izin untuk dapat melaksanakan penelitian kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2022 Universitas Sriwijaya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan.

Indralaya, 29 April 2024

Yang membuat pernyataan



Putri Rahma Salsabilla

NIM. 06071282025038

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilalahaamin, puji syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, serta kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan rasa bangga. Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang penulis sayangi dan banggakan. Dengan rasa syukur dan bahagia penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- ❖ Kedua orang tua saya, papa saya Zulkifli dan mama saya Rosdina Mulyani yang sudah berhasil membawa saya sampai dititik ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kasih sayang, dukungan, semangat dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah saya dalam menempuh pendidikan, serta segala perjuangan yang telah dilakukan untuk membawa saya pada titik ini dimana saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Ke-3 saudara saya, Tanzilal Rizki Mustaqim, Muhammad Imam Afdhal Dzikri dan Ahmad Rayhan Zafir serta ke-2 saudara ipar saya Syafitri Dian Friska dan Ginanda Kadirey, saya ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan kepada saya selama perkuliahan ini.
- ❖ Keponakan saya Muhammad Arsyah Alhafizh dan Muhammad Ammar Akram yang selalu memberikan kebahagiaan dan hiburan disaat saya merasa lelah.
- ❖ Ibu Silvia AR, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya ibu karena sudah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan, serta bantuan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
- ❖ Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah memperlancar segala proses skripsi ini.
- ❖ Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman berharga selama proses perkuliahan.

- ❖ Admin Program Studi Bimbingan dan Konseling ibu Dewi, yang telah banyak membantu administrasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2022 yang telah bersedia membantu mengisi instrument penelitian, sehingga saya bisa memperoleh data penelitian dengan baik.
- ❖ Achmad Fachri yang selalu meluangkan waktu untuk menemani dan mengantar saya ketika bimbingan, serta terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
- ❖ Sahabat saya selama masa perkuliahan Kalisna, Dinda, Diandra, Rika, Vita, dan Fanisa terima kasih telah memberikan banyak warna selama masa perkuliahan, tanpa kalian saya yakin perjalanan saya di perkuliahan ini akan terasa berat.
- ❖ Teman sepembimbing saya, Rezki Amalia dan Yohana Elizabeth, terima kasih telah menjadi tempat untuk saling bertukar pikiran.
- ❖ Sepupu saya Amalia Rozza Julyaneta dan Farah Lian Nur Fadilah terima kasih selalu menyambut saya dengan baik saat saya harus menginap di Palembang.
- ❖ Seluruh teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling angkatan 2020 terima kasih atas dukungan, bantuan serta energi positif yang diberikan selama masa perkuliahan.
- ❖ Terima kasih untuk semua orang yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
- ❖ Terakhir untuk diri saya sendiri Putri Rahma Salsabilla, terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini sehingga mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya dengan baik, saya sangat bangga dengan diri saya.

MOTTO HIDUP

“Berjalanlah tanpa berhenti, meski dalam satu waktu kamu hanya melangkahakan satu kaki”

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kebermaknaan Hidup.....	8
2.1.1 Pengertian Kebermaknaan Hidup	8
2.1.2 Sumber Kebermaknaan Hidup	9
2.1.3 Aspek Kebermaknaan Hidup	10
2.1.4 Faktor-Faktor Kebermaknaan Hidup	11
2.2 Resiliensi Diri.....	12
2.2.1 Pengertian Resiliensi	12
2.2.2 Sumber Resiliensi	13

2.2.3	Aspek Resiliensi.....	15
2.2.4	Komponen Resiliensi	17
2.3	Hubungan Kebermaknaan Hidup dengan Resiliensi Diri Mahasiswa ...	18
BAB III METODE PENELITIAN		20
3.1	Jenis Penelitian	20
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2.1	Tempat Penelitian.....	20
3.2.2	Waktu Penelitian	20
3.3	Variabel Penelitian	20
3.4	Definisi Operasional Variabel	21
3.4.1	Kebermaknaan Hidup.....	21
3.4.2	Resiliensi.....	21
3.5	Populasi dan Sampel	22
3.5.1	Populasi.....	22
3.5.2	Sampel.....	22
3.6	Teknik Pengumpulan Data	22
3.7	Instrumen Penelitian.....	23
3.8	Pengujian Instrumen.....	26
3.8.1	Uji Validitas	26
3.8.2	Uji Reliabilitas	27
3.9	Teknik Analisis Data	28
3.9.1	Uji Normalitas	28
3.9.2	Uji Linearitas.....	28
3.9.3	Uji Korelasi	28
3.10	Hipotesis Penelitian	29
3.11	Kriteria Kategorisasi.....	29
3.11.1	Kategori Tingkat Kebermaknaan Hidup dengan Resiliensi.....	29
3.11.2	Kategorisasi Tingkat Koefisien Korelasi	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Hasil Penelitian.....	31
4.1.1	Tingkat Kebermaknaan Hidup Mahasiswa	31

4.1.2	Tingkat Resiliensi Diri Mahasiswa	33
4.2	Analisis Uji Korelasi Kebermaknaan Hidup dengan Resiliensi Diri Mahasiswa	34
4.2.1	Uji Prasyarat	34
4.3	Pembahasan	38
4.4	Keterbatasan pada Penelitian	41
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN		43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		45

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa BK Angkatan 2022	22
Tabel 3. 2 Format Skor Skala Likert.....	23
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Skala Kebermaknaan Hidup.....	24
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Skala Resiliensi Diri.....	25
Tabel 3. 5 Cronbach Alpha	27
Tabel 3. 6 Kriteria Kategorisasi	29
Tabel 3. 7 Interpretasi Koefisien Korelasi	30
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penelitian.....	31
Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat Kebermaknaan Hidup	32
Tabel 4. 3 Distribusi Tingkat Resiliensi Diri	33
Tabel 4. 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	35
Tabel 4. 5 Uji Linearitas (<i>Anova Table</i>).....	35
Tabel 4. 6 Uji Korelasi Pearson Product Moment	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Tingkat Kebermaknaan Hidup	32
Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Resiliensi Diri	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	49
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	50
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	51
Lampiran 4 SK Penelitian.....	53
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Studi Awal Penelitian.....	54
Lampiran 6 Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	56
Lampiran 7 Surat Izin Adopsi Instrumen Kebermaknaan Hidup.....	58
Lampiran 8 Surat Izin Adopsi Instrumen Resiliensi Diri.....	59
Lampiran 9 Skala Kebermaknaan Hidup.....	60
Lampiran 10 Skala Resiliensi Diri.....	63
Lampiran 11 Tabulasi Data Penelitian Skala Kebermaknaan Hidup.....	67
Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian Skala Resiliensi Diri.....	68
Lampiran 13 Deskripsi Hasil Penelitian.....	69
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian Penyebaran Angket.....	70
Lampiran 15 Skala Kebermaknaan Hidup.....	71
Lampiran 16 Skala Resiliensi Diri.....	73
Lampiran 17 Buku Bimbingan Skripsi.....	76
Lampiran 18 Persetujuan Riview Hasil Penelitian.....	77
Lampiran 19 Lembar Riview Skripsi.....	78
Lampiran 20 Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana.....	79
Lampiran 21 Hasil Plagiarisme.....	80

ABSTRAK

Status mahasiswa yang disandang oleh remaja yang sedang melakukan pendidikan di perguruan tinggi membuat mereka banyak mendapatkan tantangan dan tuntutan baru. Tantangan dan tuntutan ini banyak membuat mahasiswa mengalami kesulitan. Mahasiswa akan sulit untuk menghadapi permasalahan yang ada jika mahasiswa tersebut belum menemukan kebermaknaan hidup dan memiliki resiliensi diri yang rendah, untuk itu mahasiswa harus mampu menemukan makna hidup dan memiliki resiliensi diri yang baik agar mampu mengatasi semua permasalahan yang ada. Jika mahasiswa memiliki kebermaknaan hidup yang baik, maka harus diiringi dengan resiliensi diri yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebermaknaan hidup dengan resiliensi diri mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2022 Universitas Sriwijaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan sampel penelitian berjumlah 102 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala kebermaknaan hidup dan skala resiliensi diri yang disebar secara *online*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *pearson product moment*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat kebermaknaan hidup mahasiswa berada pada kategori sedang dengan persentase 36% (37 mahasiswa), untuk tingkat resiliensi diri mahasiswa berada pada kategori sedang dengan persentase 37% (38 mahasiswa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebermaknaan hidup dengan resiliensi diri mahasiswa dengan hasil yang diperoleh $0,740 > 0,194$. Sehingga semakin tinggi kebermaknaan hidup maka semakin tinggi pula resiliensi diri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kebermaknaan hidup dengan resiliensi diri mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2022 Universitas Sriwijaya.

Kata Kunci: Kebermaknaan Hidup, Resiliensi Diri, Mahasiswa

ABSTRACT

The status of students carried by teenagers who are conducting education in college makes them get many new challenges and demands. These challenges and demands make students experience many difficulties. Students will find it difficult to deal with existing problems if they have not found the meaning of life and have low self-resilience, for that students must be able to find the meaning of life and have good self-resilience in order to be able to overcome all the problems that exist. If students have a good meaning of life, it must be accompanied by good self-resilience. This study aims to determine the relationship between meaning of life and self-resilience of guidance and counseling students class of 2022 Sriwijaya University. This research is a correlational quantitative research with a research sample of 102 students. The data collection method uses a meaning of life scale and a self-resilience scale that is distributed online. The data analysis technique used is pearson product moment. The results of data analysis show that the level of meaningfulness of life of students is in the moderate category with a percentage of 36% (37 students), for the level of self-resilience of students is in the moderate category with a percentage of 37% (38 students). The results showed that there was a positive relationship between the meaningfulness of life and the resilience of students with the results obtained $0.740 > 0.194$. So that the higher the meaningfulness of life, the higher the self-resilience. So it can be concluded that there is a significant relationship between the relationship between meaningfulness of life and self-resilience of guidance and counseling students class of 2022 Sriwijaya University.

Keywords: *Meaningfulness of Life, Self-Resilience, Students*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa dimana individu banyak mengalami perubahan-perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa ini ditandai dengan kesulitan-kesulitan remaja untuk beradaptasi baik pada lingkungan, perubahan fisik dan juga perubahan emosi. Hurlock (Desmita, 2017) mengungkapkan bahwa rentang usia remaja dapat di kelompokkan menjadi tiga kelompok usia, yaitu remaja awal dengan rentang usia 12-15 tahun, remaja pertengahan dengan rentang usia 15-18 tahun dan remaja akhir dengan rentang usia 18-21 tahun. Berdasarkan kelompok usia menurut Hurlock tersebut maka kebanyakan mahasiswa termasuk kedalam kelompok remaja akhir dengan rentang usia 18-21 tahun.

Status mahasiswa yang disandang oleh remaja akan membawa mereka mendapatkan tantangan dan tuntutan baru yang harus dilewati. Tantangan dan tuntutan yang pastinya akan dihadapi oleh mahasiswa seperti penyesuaian diri terhadap lingkungan, kompetisi antar teman, tuntutan keluarga, tugas perkuliahan dan sistem perkuliahan. Dalam menghadapi tantangan dan tuntutan tersebut banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan bahkan dapat menyebabkan stress pada mahasiswa, untuk melewati tantangan dan tuntutan tersebut dengan baik peran resiliensi sangatlah dibutuhkan. Luthar (Hendriani, 2022), mengemukakan bahwa resiliensi merupakan pondasi dasar berbagai karakter positif diri individu. Resiliensi ditandai oleh sejumlah ciri, seperti: kemampuan individu dalam menghadapi kesulitan, ketangguhan individu dalam menghadapi stress atau bangkit dari permasalahan atau trauma yang dialami.

Mahasiswa yang memiliki resiliensi tinggi bukanlah individu yang imun, atau sama sekali bisa terbebas dari tekanan, ketika mengalami atau menghadapi situasi yang sulit individu yang memiliki resiliensi tinggi akan tetap merasakan emosi negatif seperti, marah, sedih, kecewa, cemas,

khawatir, takut, bahkan stress seperti manusia pada umumnya. Hanya saja mahasiswa yang memiliki resiliensi tinggi mereka memiliki cara untuk dapat bangkit dari keterpurukannya dan segera menemukan cara untuk memulihkan kondisi psikologisnya (Hendriani, 2022). Maka sebaliknya jika mahasiswa tidak memiliki resiliensi maka mereka akan sulit bangkit dari keterpurukannya dan sulit menemukan cara untuk memulihkan kondisinya, dengan begitu mahasiswa yang tidak memiliki resiliensi maka mereka akan mengalami stress yang berkepanjangan sehingga dapat menyebabkan timbulnya dampak-dampak negatif bagi dirinya.

Resiliensi dapat dimiliki oleh setiap individu termasuk mahasiswa, pada dasarnya mahasiswa mempunyai kemampuan untuk belajar menghadapi atau mengatasi kondisi-kondisi yang tidak baik dalam hidupnya. Mahasiswa yang memiliki resiliensi baik memiliki karakteristik seperti: memiliki pemecahan masalah yang baik, dapat berpikir dengan kritis, memiliki inisiatif yang tinggi, mempunyai kesadaran akan tujuan terhadap masa depan yang positif, memiliki minat-minat khusus, tujuan yang terarah, dan memiliki motivasi yang tinggi (Desmita, 2017).

Resiliensi memiliki aspek yang dapat berpengaruh dalam membentuk resiliensi pada individu, kebermaknaan hidup merupakan bagian dari aspek resiliensi yaitu *Reaching Out*. *Reaching Out* merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk mendapatkan aspek positif dari kehidupan setelah kesulitan menimpa, Frankl (Sumanto, 2006) mengemukakan bahwa kebermaknaan hidup dapat ditemukan betapapun buruknya keadaan dan menyadari bahwa hikmah selalu ada di balik penderitaan. Setiap individu akan mengartikan kebermaknaan hidup yang berbeda-beda, individu yang mampu memaknai hidupnya akan mampu menyelesaikan permasalahan kehidupan dengan baik, bijak dan penuh semangat. Rasa semangat yang muncul pada diri individu itu di karenakan adanya gambaran yang jelas tentang tujuan hidup yang akan dicapai baik dalam jangka pendek maupun panjang, (Hidayat, 2018).

Siddik, dkk (2018) mendefinisikan bahwa kebermaknaan hidup adalah sesuatu hal yang dirasa penting, berharga dan diyakini seseorang untuk dapat menjadi tujuan hidup yang ingin dicapainya. Seseorang akan memiliki makna hidup apabila seseorang tersebut sudah dapat mengetahui makna dan tujuan dari hidupnya. Maka kebermaknaan hidup penting untuk dimiliki setiap individu, individu yang bisa memaknai hidupnya maka ia dapat melanjutkan hidupnya dengan lebih baik dengan tujuan yang jelas.

Peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap kebermaknaan hidup dan resiliensi diri, karena banyaknya kasus bunuh diri yang terjadi belakangan ini, banyak mahasiswa yang memilih untuk mengakhiri hidupnya karena permasalahan hidupnya yang tidak bisa diatasi. Dilansir dari Harian Disway, kasus bunuh diri sepanjang tahun 2023 yang menimpa mahasiswa di Indonesia tercatat sudah ada 5 mahasiswa yang telah mengakhiri hidupnya dengan alasan stress dan gangguan mental, (Damayanti,2023). Dengan adanya kasus ini maka diperlukan perhatian yang lebih khususnya pada mahasiswa, yang mana pada rentang usia saat ini masih sangat labil. Seseorang yang melakukan bunuh diri dapat dikatakan bahwa mereka tidak memiliki resiliensi dalam dirinya serta tidak menemukan kebermaknaan hidup dalam dirinya, sejalan dengan itu Frankl (sumanto, 2022) mengatakan bahwa manusia yang tidak menemukan kebermaknaan hidupnya maka ia tidak memiliki alasan untuk melanjutkan kehidupannya.

Hal-hal tersebut dapat di minimalisir dengan adanya pengetahuan mengenai resiliensi dan kebermaknaan hidup, maka peningkatan resiliensi dan penemuan makna hidup sangat diperlukan sebagai pertahanan diri pada mahasiswa. Mahasiswa dengan resiliensi yang tinggi dan dengan memiliki kebermaknaan hidup akan mampu menghadapi setiap permasalahan yang terjadi dengan baik dan dapat dengan cepat untuk bangkit serta memperbaiki diri.

Berdasarkan penelitian Ardini et al (2019), diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebermaknaan hidup dengan

resiliensi guru PAUD se-Kecamatan Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu. Artinya jika nilai kebermaknaan hidup guru PAUD tersebut tinggi, maka resiliensinya juga tinggi, begitu juga sebaliknya. Pada penelitian ini peran kebermaknaan hidup memberikan pengaruh sebesar 20,52% terhadap resiliensi. Kemudian berdasarkan penelitian Effendi & Haryati (2021), diketahui bahwa ada hubungan yang positif antara kebermaknaan hidup dengan resiliensi remaja panti asuhan Bani Adam-AS. Artinya semakin tinggi kebermaknaan hidup maka semakin tinggi resiliensi, begitu juga sebaliknya. Diketahui bahwa remaja panti asuhan Bani Adam-AS memiliki kebermaknaan hidup dan resiliensi yang tinggi. Pada penelitian ini kontribusi kebermaknaan hidup terhadap resiliensi sebesar 48%. Selanjutnya berdasarkan penelitian Kleiman & Beaver (2013) yang berjudul *a meaningful life is worth living: Meaning in life as a suicide resiliency factor*. Ditemukan bahwa individu yang memiliki makna dalam hidupnya mampu memperkirakan penurunan ide bunuh diri dan menurunkan kemungkinan upaya bunuh diri seumur hidup.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti terhadap 15 mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2022 dengan mengisi angket digital yang telah disiapkan peneliti dan wawancara dengan 5 mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2022, terdapat beberapa mahasiswa yang masih memiliki resiliensi yang rendah ditunjukkan dengan sulitnya untuk bangkit dari permasalahan, sulitnya menemukan jalan keluar dari permasalahan, lalu selalu merasa tertekan jika menghadapi suatu permasalahan. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan mengenai kebermaknaan hidup pada mahasiswa bimbingan dan konseling 2022 dari hasil studi pendahuluan tersebut masih ada beberapa mahasiswa yang bingung mengenai tujuan hidup kedepannya, dan belum paham akan kebutuhan dalam hidupnya, serta masih sulit untuk menentukan suatu pilihan untuk hidupnya.

Mahasiswa angkatan 2022 saat ini rata-rata berusia 20 sampai 21 tahun, menurut Hurlock (Desmita, 2017) mereka dikategorikan sebagai

remaja akhir, yang dimana mereka seharusnya sudah stabil dan mampu untuk memahami arah hidup dan tujuan kehidupan mereka kedepannya, serta memiliki kemampuan untuk menentukan pendirian bagi kehidupannya berdasarkan pola yang jelas, maka mahasiswa dengan kategori remaja akhir ini seharusnya sudah memiliki resiliensi yang tinggi dan sudah mulai memahami makna hidupnya, sedangkan berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara dengan beberapa mahasiswa angkatan 2022, masih ada beberapa dari mereka yang belum menunjukkan adanya resiliensi yang tinggi serta belum menemukan makna dalam hidupnya. Maka berdasarkan hasil tersebut peneliti merasa perlu untuk meneliti hubungan kebermaknaan hidup dengan resiliensi diri mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2022.

Dari penjabaran diatas maka resiliensi dan kebermaknaan hidup perlu dikaji guna memberikan pengetahuan serta pemahaman bahwa memiliki kebermaknaan hidup dan resiliensi sangat penting bagi mahasiswa untuk berjuang demi masa depan yang baik, serta penelitian ini juga perlu dikaji karena belum ada yang meneliti mengenai kebermaknaan hidup dan resiliensi diri bagi mahasiswa. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2022 untuk menjadi subjek dalam penelitian karena sebagai mahasiswa bimbingan dan konseling yang nantinya akan memberikan layanan konseling seharusnya sudah memiliki kebermaknaan hidup dan resiliensi diri yang tinggi agar ketika memberikan informasi atau layanan yang berkaitan dengan hal ini mahasiswa sudah memiliki pengetahuan mengenai pentingnya kebermaknaan hidup dan resiliensi diri bagi seseorang untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan terarah, serta mahasiswa bimbingan dan konseling akan mampu membantu konselinya untuk dapat menemukan makna hidup dan meningkatkan resiliensi dirinya, maka dari itu penelitian ini perlu dilakukan agar mahasiswa khususnya mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Sriwijaya memiliki informasi dan pengetahuan lebih

banyak terkait “Hubungan Kebermaknaan Hidup dengan Resiliensi Diri Mahasiswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ditulis penulis, rumusan masalah yang diangkat adalah “adakah hubungan kebermaknaan hidup dengan resiliensi diri pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2022 Universitas Sriwijaya?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan kebermaknaan hidup dengan resiliensi diri pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2022 Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan kepada para pembaca mengenai pentingnya kebermaknaan hidup dan resiliensi diri.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa kebermaknaan hidup dan resiliensi diri merupakan hal yang penting dan harus menjadi perhatian bagi mahasiswa, sehingga dengan penelitian ini juga diharapkan mahasiswa dapat terus meningkatkan resiliensi dirinya dan mampu untuk menemukan makna dalam hidupnya.

b) Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kebermaknaan hidup dan resiliensi, serta diharapkan kepada dosen bimbingan dan konseling agar dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan resiliensi dan membantu

mahasiswa untuk menemukan kebermaknaan hidup dalam dirinya.

c) **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi untuk kajian penelitian dengan judul kebermaknaan hidup dan resiliensi diri, dan dapat memberikan informasi untuk menambah pengetahuan mengenai kebermaknaan hidup dan reseiliensi diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. C. I. & Fatim, A. L. N. (2020). Kebermaknaan hidup pada individu kelas menengah: Meaning of Life in Individuals Middle-Class Society. *Jurnal Diversita*, 6(2).
- Afifah, F. (2022). Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Konsep Diri Dengan Subjektive Well-Being Pada Mahasiswa Psikologi Uin Walisongo Semarang. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263-268.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15-31.
- Ardini, G. R., Risma, D., & Febrialismanto, F. (2019). Hubungan Kebermaknaan Hidup Dengan Resiliensi Guru Paud Se-Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 177-187.
- Azwar, B., & Abdurrahman, A. (2022). Peningkatan Resiliensi Diri Warga Binaan Dengan konseling. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 9(2), 63-76.
- Bastaman, H.D. (2007). *Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, A. (2023). Makin Marak Terjadi, Ini 5 Kasus Bunuh Diri Mahasiswa Sepanjang 2023. *Harian Disway*. 07 November, hal 2.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda.
- Effendi, F. A., & Haryati, E. (2022). Hubungan Kebermaknaan Hidup dengan Resiliensi pada Remaja di Panti Asuhan Bani Adam-As Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(1), 814-819.
- Febriana Areza Putri, E. (2022). *Perilaku Prosocial Dan Kebermaknaan Hidup Pada Komunitas Berbagai Nasi Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Grotberg, E. (1999). Countering depression with the five building blocks of resilience. *Reaching Today's Youth* 4 (1, Fall): 66-72
- Hendriani, W. (2022). *Resiliensi Psikologi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, V. (2018). Kebermaknaan hidup pada mahasiswa semester akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 141-152.
- Irianto, M. A., Rahman, F., & Abdillah, H. Z. (2021). Konsep diri sebagai prediktor resiliensi pada mahasiswa. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(1), 1-10.

- Kamaluddin, A. (2022). *Kontribusi Regulasi Emosi Qur'ani Dalam Membentuk Perilaku Positif: Studi Fenomenologi Komunitas Punk Tasawuf Underground*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Khoirudin, A. (2021). *Menemukan Makna Hidup*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Kleiman, E. M., & Beaver, J. K. (2013). A meaningful life is worth living: Meaning in life as a suicide resiliency factor. *Psychiatry research*, 210(3), 934-939.
- Kurniawan, W., & Widyana, R. (2013). Pengaruh Pelatihan dzikir terhadap peningkatan kebermaknaan hidup pada mahasiswa. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 5(2), 217-238.
- Kusumastuti, C. A., & Chisol, R. (2020). Hubungan antara religiusitas dengan kebermaknaan hidup narapidana di lembaga pemasyarakatan (lapas) kelas 1 semarang. *Proyeksi*, 13(2), 177-186.
- Lissita, B. L. (2020). *Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada mahasiswa pencinta alam Tursina UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Marliana, S., & Maslihah, S. (2012). Analisis sumber-sumber kebermaknaan hidup narapidana yang menjalani hukuman seumur hidup. *Jurnal Psikologi*, 11(1), 12.
- Nashori, F. & Saputro, F. (2021). *Psikologi Resiliensi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.
- Rahmelia, S. (2020). Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Berbasis Keagamaan Di Palangka Raya. *Dialog*, 43(1), 49-58.
- Scannell, E. D., Allen, F. C. L., & Burton, J. (2002). Meaning in life and positive and negative well-being. *North American Journal of Psychology*, 4(1), 93-112.
- Schober, P., Boer, C., & Schwarte, L. A. (2018). Correlation Coefficients: Appropriate Use and Interpretation. *Anesthesia and Analgesia*, 126(5).
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55-61.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Siddik, I. N., Oclaudya, K., Ramiza, K., & Nashori, F. (2018). Kebermaknaan Hidup Odha Ditinjau Dari Ikhlas Dan Dukungan Social. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 3(1).

- Steven, J., & Prihatsanti, U. (2018). Hubungan antara resiliensi dengan work engagement pada karyawan Bank Panin cabang Menara Imperium Kuningan Jakarta. *Jurnal empati*, 6(3), 160-169.
- Sumanto, (2022). *Peristiwa dan Gejala Jiwa Pada Masyarakat Selama Masa Pandemi Corona-19*. Yogyakarta: Andi.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.
- Wahidah, E. Y. (2020). Resiliensi perspektif al Quran. *Jurnal Islam Nusantara*, 2(1), 105-120.
- Wilks, S.E. (2008). Resilience Amid Academic Stress: The Moderating Impact Of Social Support Among Social Student. *Journal of Advances in Social Work*. Vol 1. No.2.